

## Penerapan Case Method Pada Bahan Ajar Mata Kuliah Komputer Akuntansi

Laila Rossana <sup>1</sup>, Riztina Dwi Setyasih <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto

### Article Info

#### Article history:

Received : May 27, 2025

Revised : June 14, 2025

Accepted : June 22, 2025

Published : July 01, 2025

#### Keywords:

Bahan Ajar Case Method,  
Komputer Akuntansi

### ABSTRACT

*The Pada era society 5.0, pembelajaran abad 21 diarahkan agar memfasilitasi beberapa ketrampilan, diantaranya ketrampilan berpikir kritis, pemecahan masalah dan penggunaan teknologi dan media. Perkuliahan Komputer Akuntansi belum menggunakan bahan ajar yang dapat memfasilitasi perkembangan ketrampilan tersebut, sehingga banyak mahasiswa yang kesulitan memahami materi dan dalam melaksanakan praktik penggunaan software atau suatu program keuangan. Penelitian ini bertujuan mengembangkan bahan ajar dengan mengaplikasikan case method yang sesuai diterapkan pada pembelajaran Komputer Akuntansi. Pendekatan penelitian menggunakan desain penelitian dan pengembangan (Research and Development, R&D). Model pengembangan mengacu pada model pengembangan Borg & Gall yang oleh Thiagarajan dimodifikasi menjadi tiga tahap, yakni define, design, dan develop. Angket digunakan dalam pengumpulan data.*

*Dari hasil uji kelayakan penggunaan media diperoleh penilaian sebagai berikut, ahli media sebanyak 88%, dan dari ahli materi sebanyak 99,04%. Disamping itu hasil uji coba terbatas menunjukkan tanggapan positif dari mahasiswa sebesar 95,21%. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa bahan ajar dengan pendekatan case method layak digunakan pada proses pembelajaran Komputer Akuntansi*

### Corresponding Author:

Name of Corresponding Author,

Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto

Jl. Sultan Agung No.42, Windusara, Karanglesem, Kec. Purwokerto Sel., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53145

Email: [lailarossana7@gmail.com](mailto:lailarossana7@gmail.com)



## 1. LATAR BELAKANG

Industri Di era Society 5.0, perguruan tinggi mempunyai peran strategis dalam menciptakan lulusan yang memiliki keterampilan terkait perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat modern. Upaya menghasilkan lulusan yang kompeten, proses pendidikan di perguruan tinggi perlu diselenggarakan dengan memperhatikan tuntutan kompetensi yang relevan dengan abad ke-21. Keterampilan abad ke-21 yang diperoleh akan memberikan landasan bagi lulusan untuk menghadapi tantangan dan dinamika era Society 5.0. Kemampuan berpikir secara kreatif, berpikir kritis dan menyelesaikan masalah, keterampilan komunikasi yang efektif, serta kapasitas untuk berkolaborasi secara produktif merupakan kompetensi esensial dalam menghadapi tantangan abad ke-21 (Arsanti, Zulaeha, Subiyantoro & Haryati : 2021).

Keterampilan abad ke-21 memiliki peran strategis dalam mendorong efektivitas kolaborasi kelompok dalam penyelesaian permasalahan tertentu, sekaligus meningkatkan kapasitas individu untuk menghargai keberagaman pandangan, sambil mengembangkan pola pikir kritis dan kreatif dalam menghubungkan berbagai konsep untuk memecahkan permasalahan ( Septikasari & Frasandy: 2018).

Ketrampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah menjadi salah satu ketrampilan yang perlu dilatih kepada mahasiswa untuk mempersiapkan diri lebih unggul pada kehidupan di masa depan (Maryuningsih, Hidayat, Riandi & Rustman: 2019). Sehingga proses perkuliahan harus diarahkan untuk menumbuhkan kemampuan analisis kritis dan kompetensi dalam mencari solusi pada mahasiswa.

Sejalan dengan pentingnya kemampuan berpikir kritis dan menyelesaikan masalah bagi mahasiswa, pada pembelajaran akuntansi mahasiswa juga dituntut untuk mampu mengembangkan kemahiran berpikir analitis dan mencari jalan keluar dari berbagai permasalahan. Fenomena ini disebabkan oleh fakta bahwa dalam proses pembelajaran akuntansi, proses analisis membutuhkan ketrampilan berpikir nalar dan pemikiran yang mendalam. Proses perkuliahan akuntansi harus diarahkan dalam pembelajaran abad ke-21, mahasiswa diharapkan memiliki keterampilan dalam belajar dan berinovasi, kemampuan untuk memanfaatkan teknologi dan media informasi, serta kemampuan untuk mengaplikasikan keterampilan tersebut dalam kehidupan pasca kelulusan. Triling dan Fadel (2009), berpendapat bahwa Salah satu keterampilan dasar yang penting di abad ke-21 adalah information media and technology skills. Oleh sebab itu penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi yang membutuhkan ketrampilan penggunaan teknologi dan media informasi.

Salah satu mata kuliah yang terdapat dalam program studi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto yang membutuhkan kecakapan menggunakan teknologi dan media informasi adalah Komputer Akuntansi. Mata kuliah Komputer Akuntansi merupakan mata kuliah dengan materi praktik akuntansi menggunakan suatu program atau software aplikasi keuangan. Agar kecakapan tersebut dapat dicapai pada mata kuliah komputer akuntansi, dalam kegiatan belajar mengajar, dibutuhkan pemilihan media pembelajaran yang tepat.

Kegunaan pembelajaran antara lain, kesatu, dapat dijadikan sebagai pedoman yang membantu guru meraih target-target dalam proses belajar mengajar sehingga materi dapat disampaikan secara terstruktur dan sistematis, serta mendukung penyampaian materi yang lebih menarik untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran, kedua, media pembelajaran mampu mendorong semangat dan ketertarikan mahasiswa dalam pembelajaran, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan berpikir analitis dan kritis terhadap materi perkuliahan yang disampaikan dosen dalam lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan, serta mempermudah pemahaman terhadap materi (Nurrita : 2018).

Wulandari, Salsabila, Cahyani, Nurazizah dan Ulfiah (2023) berpendapat bahwa dalam pemanfaatan media pembelajaran, pendidik diharuskan untuk menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan konten materi yang hendak diajarkan, serta mempertimbangkan karakteristik mahasiswa dalam pemilihan media tersebut. Pada mata kuliah Komputer Akuntansi, dimana dominan perkuliahan adalah praktik membutuhkan bahan ajar yang dapat mendukung pemahaman mahasiswa terhadap materi dan praktik dengan benar. Berdasarkan observasi peneliti, perkuliahan komputer akuntansi yang sudah dijalankan belum terdapat bahan ajar yang memfasilitasi perkembangan kemampuan untuk berpikir kritis dan menyelesaikan masalah, sehingga, apabila terjadi kesalahan atau masalah dalam menjalankan program atau aplikasi keuangan, hal tersebut dapat mengakibatkan kendala.

Bahan ajar mengacu pada sumber daya, alat, dan alat bantu yang digunakan dalam lingkungan pendidikan untuk memfasilitasi pengajaran dan meningkatkan pengalaman belajar (Miremba: 2024). Bentuk bahan ajar mencakup beragam format, termasuk buku teks, buku kerja, materi audiovisual, presentasi multimedia, peralatan laboratorium, sumber daya digital, dan teknologi interaktif. Dirancang untuk mendukung pendidik dalam menyampaikan konten instruksional dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, materi instruksional memainkan peran penting dalam menyampaikan informasi, memperkuat konsep, mempromosikan pemikiran kritis, dan mendorong prestasi akademik. Salah satu metode yang dapat memfasilitasi perkembangan mahasiswa untuk berpikir kritis dan menyelesaikan masalah adalah dengan menerapkan case method dalam perkuliahan.

Case method merupakan model pembelajaran untuk memecahkan kasus dengan cara diskusi yang partisipatif. Penerapan model ini dapat mengarahkan timbulnya kemampuan dalam berpikir lebih kritis untuk menyelesaikan kasus atau adanya permasalahan. Proses pembelajaran diawali dengan memaparkan kasus atau suatu masalah yang diadopsi dari dunia nyata, dalam menyelesaikan masalah tersebut mahasiswa membutuhkan penalaran yang dapat diarahkan melalui kegiatan diskusi yang partisipatif antar anggota kelompok. Adanya proses pemecahan masalah atau suatu kasus akan membiasakan mahasiswa untuk terlatih berpikir secara kritis dalam mencari solusi dari permasalahan tersebut. Proses mencari solusi yang dilakukan mahasiswa diarahkan untuk menerapkan berbagai konsep yang dapat digunakan untuk menyelesaikan kasus-kasus tersebut (Fauzi, et al : 2022).

Metode Kasus (Case Method) adalah salah satu pendekatan pembelajaran Student-Centered Learning yang mengedepankan pembelajaran partisipatif berdasarkan pemecahan kasus atau masalah.

Pembelajaran dalam memecahkan kasus melibatkan penerapan metode ilmiah melalui pendekatan berpikir yang sistematis dan logis. Fauzi, Ermiana, Rosyidah & Sobri (2023), menyatakan bahwa case method efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Sejalan dengan pernyataan Bridgman et al. (2018), tujuan dari metode kasus adalah untuk mendukung pengembangan kompetensi berpikir analitis, kemahiran memecahkan problema, dan kemampuan intelektual mahasiswa.

Penelitian mengenai penggunaan atau pengembangan bahan ajar berbasis metode kasus pada mata kuliah Komputer Akuntansi masih belum banyak dilakukan, meskipun penelitian terkait pengembangan bahan ajar berbasis metode kasus telah dilaksanakan pada bidang lainnya oleh Mentari & Laily (2022), Hidayati, Marbun, Wulan & Listia (2023) dan Nasution (2023). Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti memiliki ketertarikan dalam mengembangkan bahan ajar berbasis case method pada mata kuliah Komputer Akuntansi.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### Lokasi dan Subjek Penelitian

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto. Subjek dalam uji coba terbatas adalah mahasiswa semester 5 Program Studi Akuntansi tahun ajaran 2024/2025. Jumlah subjek penelitian percobaan sebanyak sepuluh mahasiswa.

#### Metode dan Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau R&D (Research and Development) yang berdasarkan pada model yang dikembangkan oleh Borg & Gall, kemudian disederhanakan dan dimodifikasi oleh Thiagarajan menjadi tiga tahapan utama, yaitu define, design, dan develop. Pada tahap define (pendefinisian), dilakukan observasi untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran mahasiswa, serta analisis terhadap karakteristik peserta didik dalam konteks perkuliahan. Tahap design (perancangan) berfokus pada penyusunan rancangan awal bahan ajar dalam bentuk prototipe, yang dirancang berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dan karakteristik mahasiswa. Sementara itu, tahap develop (pengembangan) mencakup proses finalisasi produk bahan ajar, yang mencakup validasi oleh para ahli termasuk ahli materi dan ahli media, serta pelaksanaan uji coba terbatas guna menilai kelayakan dan kualitas bahan ajar yang dikembangkan.

Proses validasi dan uji coba dilakukan guna memastikan kesesuaian materi pembelajaran dengan kebutuhan serta karakteristik mahasiswa. Tahapan revisi dilakukan sebagai bagian dari penyempurnaan bahan ajar berbasis metode studi kasus, yang mencakup berbagai aspek pengembangan. Revisi ini disusun berdasarkan hasil evaluasi dan rekomendasi yang diberikan oleh para validator ahli, sebagaimana telah diuraikan pada bagian penyajian data, serta masukan lisan yang diperoleh melalui diskusi bersama pakar materi (Zunaidah, 2016). Penelitian ini menerapkan pendekatan campuran, yakni kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui tanggapan dan saran dari para validator serta responden yang berpartisipasi dalam uji coba. Sementara itu, data kuantitatif didapatkan melalui proses validasi yang dilaksanakan oleh para ahli validator dan dari pelaksanaan uji coba terbatas yang melibatkan sepuluh mahasiswa. Tingkat validitas instrumen angket penilaian dianalisis dengan menggunakan persentase kriteria yang disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Validitas Data Angket Penilaian Validator

Interval Skor	Kriteria
0%-20%	Sangat Tidak Baik
21% -40%	Tidak Baik
41%-60%	Cukup
61%-80%	Baik
81%-100%	Sangat Baik

Sumber : Riduwan (2010: 89)

#### Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian pengembangan yang berfokus pada penerapan metode case method dalam penyusunan bahan ajar untuk mata kuliah Komputer Akuntansi menghasilkan draft materi pembelajaran yang sudah melewati proses validasi dan percobaan dalam skala kecil. Hasil penilaian dari pakar media edukasi memperlihatkan bahwa persentase rata-rata penilaian mencapai 88%, yang dikategorikan dalam kriteria sangat baik. Ringkasan hasil penilaian tersebut disajikan pada Tabel 2. Selanjutnya, validasi oleh ahli materi menghasilkan rata-rata persentase sebesar 99,04%, yang juga

termasuk dalam kategori sangat baik. Rekapitulasi data hasil validasi dari ahli materi dapat ditemukan pada Tabel 3.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Validasi Penerapan Metode Case Method dalam Bahan Ajar Komputer Akuntansi oleh Ahli Materi

No	Aspek Yang Diukur	Nilai Peraspek	Kriteria
1	Kelayakan isi	98,08%	Sangat Baik
2	Kebahasaan	100%	Sangat Baik
Rerata Skor		99,04%	Sangat Baik

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2024

Tabel 3. Ringkasan Hasil Validasi Penerapan Metode Case Method dalam Bahan Ajar Komputer Akuntansi oleh Ahli Media

No	Aspek Yang Diukur	Nilai Peraspek	Kriteria
1	Self Intruction	90%	Sangat Baik
2	Self Contained	87,5%	Sangat Baik
3	Stand Alone	90%	Sangat Baik
4	Adaptive	87,5%	Sangat Baik
5	User Friendly	85%	Sangat Baik
Rerata Skor		88%	Sangat Baik

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2024

Berdasarkan data penilaian yang diberikan oleh tim ahli berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode case method dalam materi pembelajaran memperoleh evaluasi yang sangat positif dari para ahli media. maupun ahli materi, sehingga dianggap layak untuk diuji coba serta diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar akuntansi. Selanjutnya, peneliti melakukan perbaikan dan penyempurnaan (revisi) terhadap draft produk awal media pembelajaran berbasis Case Method, yang didasarkan pada saran dan masukan dari tim ahli.

Setelah bahan ajar berbasis Case Method direvisi berdasarkan masukan dan rekomendasi dari para ahli, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan uji coba lapangan guna mengevaluasi tingkat kelayakan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Uji coba ini dilakukan dalam skala terbatas dengan melibatkan sepuluh mahasiswa sebagai partisipan. Berdasarkan hasil evaluasi, rata-rata persentase penilaian dari mahasiswa terhadap bahan ajar mencapai 95,21%, yang termasuk dalam kategori 'sangat baik'. Rangkuman data penilaian mahasiswa pada uji coba skala kecil disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Validasi penerapan Case Method dalam bahan ajar oleh mahasiswa pada Uji Coba Terbatas

No	Aspek Yang Diukur	Nilai Peraspek	Kriteria
1	Kelayakan Isi	95,42%	Sangat Baik
2	Penyajian	95,63%	Sangat Baik
3	Kebahasaan	95,63%	Sangat Baik
4	Kegrafikan	94,12%	Sangat Baik
Rerata Skor		95,21%	Sangat Baik

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan case method dalam bahan ajar komputer akuntansi memperoleh tanggapan yang positif dari mahaasiswa, sehingga media pembelajaran dengan menerapkan case method dalam bahan ajar pada pembelajaran komputer akuntansi dinyatakan layak dan dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran akuntansi.

Kelebihan produk yang dikembangkan adalah isi bahan ajar disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa yang didapatkan dari hasil analisis awal, dimana akan lebih melengkapi dan memenuhi kebutuhan mahasiswa dibandingkan bahan ajar yang telah digunakan. Selain itu, bahan ajar ini dikembangkan menggunakan model pembelajaran metode studi kasus, dengan harapan agar mahasiswa dapat lebih mudah memahami dan menyelesaikan masalah atau kesalahan yang terjadi saat menggunakan program MYOB. Kekurangan dari produk yang dikembangkan adalah bahwa bahan ajar yang dikembangkan hanya diuji coba dalam skala kecil atau terbatas, dan belum diuji untuk menilai keefektifannya.

### 3. KESIMPULAN

Berdasarkan Melalui hasil analisis yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat diketahui bahwa bahan ajar yang dikembangkan dengan menerapkan case method pada mata kuliah Komputer Akuntansi dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi. Kelayakan ini didukung oleh hasil penilaian dari ahli media dan ahli materi, yang menunjukkan bahwa integrasi case method dalam bahan ajar tersebut berada pada kategori 'sangat baik' dan memenuhi syarat untuk diuji serta diterapkan dalam konteks pembelajaran. Selain itu, hasil uji coba terbatas yang melibatkan mahasiswa menunjukkan tanggapan yang positif, mengindikasikan bahwa bahan ajar ini mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mahasiswa. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis case method pada mata kuliah Komputer Akuntansi dinilai layak untuk diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran.

#### **Saran**

Implementasi case method dalam bahan ajar mata kuliah Komputer Akuntansi yang telah dikembangkan menunjukkan potensi sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran, sekaligus memberikan alternatif bagi mahasiswa untuk melakukan pembelajaran mandiri di luar jadwal perkuliahan. Bahan ajar berbasis case method ini masih memiliki ruang untuk pengembangan lebih lanjut guna menyempurnakan isi dan strukturnya. Pada tahap pengembangan selanjutnya, media pembelajaran ini dapat diperluas pemanfaatannya agar menjangkau audiens yang lebih luas. Oleh karena itu, diperlukan studi lanjutan untuk menguji secara empiris efektivitas penggunaan case method dalam bahan ajar Komputer Akuntansi yang telah dirancang.

#### **REFERENCES**

- [1] Riduwan. (2010). Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- [2] Trilling, B., & Fadel, C. (2009). 21st-Century Skills: Learning For Life In Our Times. Jossey-Bass A Wiley Imprint
- [3] Arsanti, M., Zulaeha, I., Subiyantoro & Haryati, N. (2021). Tuntutan Kompetensi 4C Abad 21 Dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi untuk Menghadapi era Society 5.0. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana.
- [4] Bridgman, T., McLaughlin, C., & Cummings, S. (2018). Overcoming the Problem With Solving Business Problems: Using Theory Differently to Rejuvenate the Case Method for Turbulent Times. *Journal of Management Education*. 42(4)
- [5] Fauzi, A., Ermiana, I., Rosyidah, A. N. K., & Sobri, M. (2023). Efektivitas Pembelajaran Case Method Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Pedagogia*. 6 (1)
- [6] Fauzi, A., Ermiana, I., Rosyidah, A. N. K., & Sobri, M. (2022). Implementasi Case Method (Pembelajaran Berbasis Pemecahan Kasus) Ditinjau dari Kemampuan Kolaboratif Mahasiswa. *Jurnal Eduscience*. 9(3)
- [7] Hidayati, I., Marbun, S., Wulan, D. S. A., & Listia, W. N. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Case Method Pada Mata Kuliah Seminar PAUD. *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*. 12(2)
- [8] Maryuningsih, Y., hidayat, T., Riandi, R., & Rustaman, N. (2019). Critical Thinking Skills of Prospective Biology Teacher on the Chromosomal basic of Inheritance Learning Through Online Discussion Forums. *Journal of Physics: Conference Series*
- [9] Miremba, B. K. (2024). Role of Instructional Materials in Students' Academic Performance. *Research Invention Journal of Current Research in Humanities and Social Sciences*. 3 (2)
- [10] Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*. 3 (1).
- [11] Septikasari, R., & Frasandy, R. N. (2018). Ketrampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*. VIII (2)
- [12] Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran. *Journal on Education*, 5 (2), 3928-3936.